

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pada usaha bisnis di era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang bertujuan untuk agar mendapatkan laba yang sesuai dengan kondisi perusahaan dan perekonomian yang sedang berjalan. Laba yang diperoleh tersebut digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan sehingga dapat memperluas jaringan usaha serta mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh. Oleh karena itu, berbagai cara ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan.

Berkembangnya perusahaan menjadi satu-kesatuan yang relative besar, maka semakin kompleks pula masalah-masalah perusahaan yang timbul. Salah satu masalahnya adalah masalah manajemen, yaitu terbatasnya kemampuan pimpinan dalam mengawasi perubahan. Semakin banyaknya aktivitas perusahaan, maka seorang pimpinan tidak mungkin mengawasi perusahaan dalam setiap aktivitasnya secara pribadi atau secara langsung.

Penjualan tunai ini dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli atau konsumen melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan ke tangan pembeli. Penerimaan kas pada perusahaan berasal dari dua sumber yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan berasal dari penjualan kredit. Supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan maka penerimaan kas ini juga memerlukan sistem akuntansi yang jelas. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian intern yang baik pula. Unsur sistem akuntansi yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dibidangnya. Sistem pengendalian intern dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

Salah satu aktivitas perusahaan yang sangat membutuhkan pengawasan adalah penjualan tunai. Penjualan tunai merupakan kegiatan yang sangat sering dilakukan oleh suatu perusahaan dagang khususnya karena adanya transaksi penjualan tunai perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan langsung berupa penerimaan kas pada saat transaksi.

Untuk memenuhi kebutuhan Informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem akuntansi. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan Informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses secara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai komputer.

CV Crystal Lestari Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan berupa minuman ringan dan peralatan mandi. CV Crystal Lestari Palembang beralamat di Jl. M. Yasid No. 2952 Palembang. Dalam aktivitasnya, CV Crystal Lestari Palembang memiliki tujuan yang paling utama sama dengan perusahaan lainnya yaitu memperoleh pendapatan sebesar mungkin. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang penjualan, maka CV Crystal Lestari Palembang harus memiliki sistem akuntansi yang baik untuk menjalankan aktivitasnya, khususnya pada sistem penjualan tunai dan penerimaan kas di karenakan akuntansi penjualan tunai adalah sumber pendapatan bagi CV Crystal Lestari Palembang. Dalam aktivitasnya, perusahaan ini menggunakan berbagai dokumen, fungsi, dan pencatatan dalam melakukan aktivitasnya. CV Crystal Lestari Palembang sudah mempunyai berbagai macam dokumen, fungsi, dan pencatatan, antara lain, faktur cash, fungsi penjualan, fungsi akuntansi, fungsi gudang, laporan kas, dan kartu gudang. Berbagai macam dokumen, fungsi, dan pencatatan ini, masih banyak yang belum mencapai kemaksimalan dalam penerapannya. Maka dari itu, penulis memilih CV Crystal Lestari Palembang disebabkan sistem penjualan tunai dan penerimaan kas yang dimiliki oleh CV Crystal Lestari Palembang masih kurang efisien dan masih membutuhkan banyak perbaikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dalam melakukan penyusunan Laporan Akhir tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Pada CV Crystal Lestari Palembang.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari CV Crystal Lestari Palembang terlihat permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang ada di CV Crystal Lestari Palembang?
2. Bagaimana usulan sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada CV Crystal Lestari Palembang?

## **1.3 Ruang lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas dalam memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, dan agar tinjauan lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada maka dari itu penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada CV Crystal Lestari Palembang pada tahun 2017.

## **1.4 Tujuan dan manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Untuk melihat bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang ada di CV Crystal Lestari Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana usulan sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai yang di ajukan kepada CV Crystal Lestari Palembang.

### **1.4.2 Manfaat penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kemampuan penulis terutama tentang penerapan sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan dan dapat memecahkan masalah yang ada pada CV Crystal Lestari Palembang.

2. Bagi Mahasiswa

Laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan baku yang bermanfaat untuk kedepannya agar supaya lebih baik lagi.

3. Bagi Perusahaan

Laporan akhir ini dapat memberikan masukan, wawasan, gagasan mengenai sistem penerimaan kas sebagai salah satu tujuan pentingnya penjualan yang baik

4. Bagi Lembaga

Laporan akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang dan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa/i jurusan akuntansi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam memanajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi. Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2010:193), yaitu:

1. Angket atau kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah sejumlah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.

3. Observasi  
Observasi adalah kegiatan pengamatan yang meliputi seluruh kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.
4. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah dokumen atas barang-barang yang menjadi tempat untuk diteliti.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk keperluan penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

1. Angket atau Kuisisioner  
Dalam teknik pengumpulan data dengan angket atau kuisisioner adalah penulis memberikan secarik kertas yang berisi beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Crystal Lestari Palembang.
2. Wawancara  
Penulis menggunakan teknik wawancara dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab kepada pemilik perusahaan pada CV Crystal Lestari Palembang.
3. Observasi  
Dalam teknik ini penulis secara langsung berkunjung ke perusahaan untuk mengamati langsung bagaimana proses terjadinya penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Crystal Lestari Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai inti Laporan Akhir secara ringkas, jelas, dan berkualitas, maka dari itu penulisa membagi laporan ini mnejadi 5 bab yang secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan sebagai dasar bahan perbandingan dengan pembahasan yang akan dilakukan yaitu pengertian sistem akuntansi dan tujuan sistem akuntansi serta pengertian sistem pengendalian intern, tujuan sistem pengendalian intern, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur yang membentuk sistem, penerimaan kas, dan penjualan tunai untuk laporan akhir.

**BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menggunakan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Kemudian struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta perancangan penerimaan kas penjualan tunai yang ada pada CV Crystal Lestari Palembang.

**BAB IV          PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai sistem penerimaan kas penjualan tunai seperti fungsi yang terkait, dokumen dan catatan. Pada bagian ini juga penulis akan mengadakan suatu analisa data-data yang telah penulis peroleh dan membandingkannya dengan teori-teori yang telah diuraikan dalam bab II. Pembahasan yang akan dilakukan yaitu pembahasan tentang perancangan sistem di CV Crystal Lestari Palembang.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil evaluasi yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.